

Sejumlah Seniman ASEAN dan Korea Selatan Akan Tampil Di Indonesia

Selasa, 12 November 2019 05:00 WITA | 2660 views

FREE !

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

2019 Asia Traditional Orchestra
2019 ခ်-အာရှအိတ်ရိတ်ဝါဒီအိတ်ရိတ်ဝါဒီ
<အိတ်ရိတ်ဝါဒီအိတ်ရိတ်ဝါဒီ>

ASIA ATO TRADITIONAL ORCHESTRA
JAKARTA - BALI, INDONESIA 2019
Ksirarnawa - Art Centre Denpasar
Selasa 12 nov 2019
Pukul : 19.00 wita

Media Informatif, Kreatif, dan Edukatif

AICIC
Korea KF Foundation
AICIC

Redaksi9.com - Direktorat Jenderal Kebudayaan, bekerjasama dengan ASEAN akan menyelenggarakan beberapa pertunjukan kesenian yang juga melibatkan Korea Selatan. Bertajuk Asia Traditional Orchestra (ATO) 2019, proyek ini bertujuan untuk mempromosikan pertukaran kebudayaan diantara para artis dan musisi tradisional di Asia. Forum ini akan diselenggarakan di Bali, Indonesia, pada 3 – 13 November 2019, dengan mengambil tema “Mempertahankan Keragaman.”

Setiap negara akan diwakili oleh 1 komposer, dua musisi berikut 2 pemain alat musik, dan juga seorang penampil, yang memang ahli di bidang grup musik ataupun orkestra tradisional.

Mereka nantinya akan terlibat di beberapa lokakarya di bidang musik di Jakarta dan Bali. Selanjutnya para seniman ini akan berkolaborasi dan mengimplementasikannya ke dalam sebuah proyek dengan keragaman musik tradisional dan bertujuan untuk melestarikan dan mengembangkan musik tradisional di Asia.

Forum ini juga berkolaborasi dengan Korean Foundation, dimana Korean Foundation akan memfasilitasi sejumlah tempat di Jakarta sebagai lokasi pertunjukan mereka. Sedangkan Indonesia sebagai tuan rumah akan memfasilitasi sejumlah lokakarya di Jakarta dan Bali. Direktur Jenderal Kebudayaan, Hilmar Farid, menyebutkan bahwa inisiasi Indonesia sebagai tuan rumah adalah ingin membuka hubungan lebih dalam kepada sesama seniman tradisional.

“Seperti kita ketahui seniman yang terlibat selama ini berasal dari ASEAN dan Korea Selatan. Namun kami mau menunjukkan bahwa Indonesia sangat kaya akan keberagaman seni budaya sehingga momen ini merupakan kesempatan untuk memperkenalkan dan menyajikan sekelumit dari keberagaman Indonesia,” ujar Hilmar.

“Dengan adanya forum ini Indonesia meminta dukungan penuh kepada Senior Official Meeting of Culture and Arts (SOMCA) agar konser Asia Traditional Orchestra ini dimasukkan dalam regulasi kerjasama ASEAN dengan Korea Selatan,” kata Hilmar.

Saat ini para peserta Asia Traditional Orchestra telah berada di Jakarta dan tengah mengikuti lokakarya di bidang musik di Hotel Atlet Century. Malam ini, pukul 19.00 WIB rencananya mereka akan menyelenggarakan sebuah konser kolaborasi yang diselenggarakan di Balai Sarbini, Jakarta.

Para peserta akan mengadakan konser pada acara “2019 Korea Festival in ASEAN: Asia Traditional Orchestra Concert” yang bertujuan untuk menyatukan Asia melalui pertunjukan musik. Lagu-lagu yang dimainkan seperti : “Layarkan Kapal”, “Kekasihku Mongryong”, “Shinmodeum”, medley “Yamko Rambe Yamko Janger”, dan “One Asia” akan menampilkan irama yang menggambarkan harapan, keharmonisan, kebahagiaan dan persatuan. Lagu “One Asia” secara khusus menggabungkan 1 frasa musik pendek yang mewakili budaya setiap negara ASEAN dan Korea Selatan.

Nantinya diharapkan kegiatan sebesar ini akan berkelanjutan dan dilaksanakan di negara ASEAN lainnya. Bahkan Asia Traditional Orchestra ini diharapkan dapat dikembangkan dan diperkenalkan ke wilayah di luar negara ASEAN dan Korea. (ira).

Link Artikel:

<https://www.redaksi9.com/read/1238/sejumlah-seniman-asean-dan-korea-selatan-akan-tampil-di-indonesia>

www.redaksi9.com